

HUBUNGAN MASA KERJA DAN TEKNIK PEWARNAAN DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA PEKERJA PEWARNA BATIK DI DESA LAWEYAN KOTA SURAKARTA
TAHUN 2008

YULIANA NINA YUANITA -- E2A004095
(2008 - Skripsi)

Anemia merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh senyawa benzene. Senyawa benzene terdapat pada zat pewarna yang digunakan dalam proses pembuatan batik. Anemia berhubungan dengan beberapa faktor meliputi status gizi, penyakit infeksi, dan faktor pekerjaan. Kejadian anemia ditentukan berdasarkan kriteria WHO, yaitu kadar hemoglobin kurang dari 13 gr/dL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan masa kerja dan teknik pewarnaan dengan kejadian anemia pada pekerja pewarna batik di Desa Laweyan, Surakarta. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah pekerja pewarna batik berjumlah 34 orang yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Uji bivariat dilakukan dengan menggunakan *chi-square* ($\alpha=0,05$) dan *independent sample T-test* ($\alpha=0,05$). Uji menggunakan *chi-square* diperoleh hasil bahwa masa kerja ($p=0,152$) dan teknik pewarnaan ($p=0,877$) tidak berhubungan dengan kejadian anemia. Sedangkan hasil *independent sample T-test* diperoleh hasil $p=0,003$ artinya ada perbedaan rata-rata masa kerja mulai terjadi anemia pada teknik pewarnaan celup dan tanpa celup. Selama bekerja pekerja sebaiknya menggunakan APD agar tidak terjadi kontak langsung zat warna dengan kulit.

Kata Kunci: masa kerja, teknik pewarnaan, anemia